# BAB III METODE PENELITIAN

## Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel subyek penelitian dan kemudian mempelajari efek perlakuan tersebut.40 Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Ibu Melahirkan RSUD Bangka Tengah

Sampel diambil dengan *Accidental Sampling*

Kelompok Eksperimen

diberikan pendidikan kesehatan melalui video

Kelompok Kontrol

diberikan pendidikan kesehatan melalui leaflet

Pengukuran pengetahuan tentang mobilisasi dini dan observasi pelaksanaan mobilisasi dini

Pengukuran pengetahuan tentang mobilisasi dini dan observasi pelaksanaan mobilisasi dini

Analisis Data dengan

Uji t sampel independen apabila data penelitian berdistirbusi normal dan Mann-Whitney U apabila data penelitian tidak berdistribusi normal

Gambar 3. Desain Penelitian

## Rancangan Percobaan

Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen, yaitu penelitian eksperimen di mana pengambilan subyek dalam kelompok tidak dilakukan secara acak.41 Pada penelitian ini digunakan rancangan perbandingan kelompok statis (*static group comparison design*), dimana satu kelompok memperoleh perlakuan (X) dibandingkan dengan kelompok lain yang tidak diberikan perlakuan untuk memperoleh pengaruh dari perlakuan (X). Rancangan terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan lainnya sebagai kelompok kontrol dan terhadap keduanya dilakukan pascauji (*posttest*).42 Pemilihan desain penelitian *Static Group Comparison Design* dilakukan karena dalam penelitian ini tidak bisa dilakukan pretest. Hal ini karena pemberian perlakuan dilakukan sebelum operasi SC, sehingga tidak bisa dilakukan pretest, karena responden belum melakukan mobilisasi dini. Ibu sebelum operasi SC masih relatif normal mobilisasinya sehingga tidak bisa dilakukan tes mobilisasi dini. Ibu melakukan mobilisasi setelah dilakukan oeprasi SC, sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan pretest mobilisasi

Rancangan percobaan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

X O1

O2

Gambar 4. *Static Group Comparison Design*

Keterangan:

X = Perlakuan yang dilakukan

O1 = Posttest kelompok eksperimen

O2 = Posttest kelompok kontrol

Pada penelitian ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan melalui video sedangkan kelompok kontrol diberikan pendidikan kesehaan melalui leaflet. Setelah perlakuan dilakukan posttest untuk mengukur pengetahuan tentang mobilisasi dini dan pelaksanaan mobilisasi dini.

## Populasi dan Sampel

**Populasi**

Populasi adalah objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.42 Populasi dalam penelitian ini adalah ibu melahirkan dengan seksio sesarea (SC) di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah.

**Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.42 Pada penelitian ini sampel dihitung dengan rumus untuk dua kelompok independen (tidak berpasangan), yaitu:

n1 = n2 = 2

Keterangan:

s = Simpang baku pada dua kelompok

d = tingkat ketepatan absolut dari beda nilai rerata

Zα = Nilai Z untuk α43

Pada penelitian ini simpang baku mobilisasi dini pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar 5 dengan tingkat ketepatan absolut dari beda nilai rerata adalah 3 dan Zα sebesar 1,96. Berdasarkan hal tersebut maka besar sampel untuk tiap-tiap kelompok sebesar:

n1 = n2 = 2

n1 = n2 = 2

n1 = n2 = 2 x 10,67

n1 = n2 = 21,34 dibulatkan 22 responden

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
2. Ibu yang melahirkan dengan seksio sesarea (SC) di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah.
3. Ibu yang masih menunggu jadwal seksio sesarea (SC) yang telah ditetapkan, sehingga mempunyai cukup waktu untuk dilakukan pendidikan kesehatan. Seperti pasien yang di jadwalkan SC tetapi belum ada pembukaan, HIS belum adekuat, masih dalam fase laten.
4. Bersedia menjadi responden penelitian.
5. Kriteria Eksklusi
   1. Ibu dengan gangguan penglihatan dan atau pendengaran.
   2. Ibu yang mengalami kegawatan dan harus segera dilakukan operasi Seksio Caesarea.

**Teknik Sampling**

Teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu siapa saja yang kebetulan betemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel penelitian, bila dipandang orang tersebut cocok atau sesuai dengan ketentuan sebagai sumber data.42

## Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 – April 2023 dimulai dari penentuan judul penelitian, studi pendahuluan dan penyusunan proposal, pengambilan data penelitian, sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Penelitian dilakukan di RSUD Drs. H. Abu Hanifah

## Variabel Penelitian

Variabel adalah objek atau gejala yang bervariasi yang menadi titik perhatian suatu penelitian.44 Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui video.

1. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Pengetahuan tentang mobilisasi dini

Pelaksanaan mobilisasi dini.

1. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

Pendidikan

Variabel pendidikan dalam penelitian ini dikendalikan dengan memilih responden yag minimal berpendidikan SMP.

Pekerjaan

Variabel pendidikan dalam penelitian ini tidak dikendalikan, karena pekerjaan responden sangat bervariasi.

Usia

Variabel usia dalam penelitian ini dikendalikan dengan memilih responden dengan usia yang tidak berisiko, yaitu 20 – 35 tahun.

Paritas

Paritas dalam penelitian ini tidak dikendalikan karena paritas sangat bervariasi.

Lingkungan

Variabel lingkungan dalam penelitian ini tidak dikendalikan karena responden berasal dari daerah yang sama sehingga lingkungannya relatif sama.

Sosial Budaya

Variabel sosial budaya dalam penelitian ini tidak dikendalikan karena responden berasal dari daerah yang sama sehingga mempunyai sosial budayanya yang relatif sama.

Paritas

Variabel paritas dalam penelitian ini tidak dikendalikan.

Rasa nyeri

Variabel rasa nyeri dalam penelitian ini tidak dikendalikan karena respon responden terhadap rasa nyeri sangat bervariasi

Motivasi melakukan mobilisasi dini

Variabel motivasi melakukan mobilisasi dini dalam penelitian ini tidak dikendalikan karena motivasi responden sangat bervariasi.

## Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

| **Variabel Penelitian** | **Definisi Operasional** | **Cara Pengukuran** | **Hasil Ukur** | **Skala** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Pendidikan kesehatan melalui video | Pemberian pendidikan kesehatan terhadap ibu bersalin post SC melalui media video | - | 1. Diberikan pendidikan kesehatan melalui media 2. Diberikan pendidikan kesehatan melalui leaflet | Nominal |
| Pengetahuan tentang mobilisasi dini | Hasil proses pembelajaran tentang mobilisasi dini | Kuesioner | 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang | Ordinal |
| Pelaksanaaan mobilisasi dini | Pergerakan sedini mungkin setelah beberapa jam melahirkan dengan SC | Observasi | 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang | Ordinal |
| Pendidikan | Pendidikan terakhir yang dimiliki oleh ibu bersalin post SC | Kuesioner | 1. SMP 2. SMA/SMK 3. D3 4. S1 5. S2 | Ordinal |
| Pekerjaan | Pekerjaan yang dimiliki oleh ibu bersalin post SC. | Kuesioner | 1. Ibu rumah tangga 2. Pegawai Negeri 3. Pegawai Swasta 4. Wiraswasta 5. TNI/Polri 6. Buruh 7. Lain-lain | Nominal |
| Usia | Jarak hari sekarang dikurangi tanggal kelahiran ibu bersalin post SC | Kuesioner | 1. < 20 tahun 2. 20 – 35 tahun 3. > 35 tahun | Ordinal |
| Paritas | Banyaknya kelahiran yang dialami ibu hamil yang diperoleh dari rekam medis ibu hamil | Kuesioner | 1. Primipara 2. Multipara | Ordinal |

## Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data.42

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden.44 Kuesioner dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengukur pengetahuan tentang mobilisasi dini.

Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.44 Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pelaksanaan mobilisasi dini.

## Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunkaan dalam pengumpulan data agar pekerjaan dapat lebih mudah dan hasilnya lebih baik 44. Pada pengetahuan tentang mobilisasi dini, instrumen berupa kuesioner dan pada pelaksanaan mobilisasi dini berupa ceklist. Instrumen dalam penelitian ini dibuat sendiri dengan mengacu pada teori tentang mobilisasi dini post SC.

## Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian merupakan sebuah hal yang penting dalam sebuah penelitian. Hal ini karena kualitas instrumen sangat berpengaruh terhadap kualitas data penelitian yang dihasilkan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji coba terhadap 30 responden pasien post SC di RS Arsani Sungailiat yang mempunyai karakteristik sama dengan pasien post SC di RSUD H. Abu Hanifah.

1. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur sesuai tujuan, mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat.44 Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menguji konsistensi antara item dengan kuesioner secara keseluruhan, atau disebut juga dengan konsistensi item-total. Dasar kerjanya adalah memilih item yang mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh kuesioner sebagai keseluruhan. Pengujian keselarasan fungsi item dengan fungsi kuesioner menghendaki dilakukannya komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor pada setiap item dengan suatu kriteria yang relevan yaitu distribusi skor kuesioner itu sendiri45. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

rx.y =

Keterangan:

rx.y = Koefisien korelasi yang dicari

N = Jumlah subjek

X = skor X (item)

Y = Jumlah skor Y (total)46

Kriteria pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

p ≤ 0,05 : item valid

p > 0,05 : Item gugur

Hasil pengujian validitas didapatkan, semua item pernyataan pada instrumen pengetahuan tentang mobilisasi dini valid. Berdasarkan hal tersebut, semua item pernyataan dalam instrumen pengetahuan tentang mobilisasi dini, dapat dipergunakan untuk pengambilan data penelitian. Hasil pengujian hipotesis juga mendapatkan hasil semua item pernyataan pada instrumen praktik mobilisasi dini valid. Berdasarkan hal tersebut, semua item pernyataan dalam instrumen praktik mobilisasi dini, dapat dipergunakan untuk pengambilan data penelitian.

1. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.44 Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alpha. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

r11 =

Keterangan:

r11 = Reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

∑σb2 = Jumlah varians butir

σt2 = Varians total46

Secara umum, reliabilitas kurang dari 0,60 dianggap buruk, yang berada di kisaran 0,70, dapat diterima, dan di atas 0,80 baik.47 Hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat dirangkumkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Instrumen** | **Cronbach’s Alpha** | **Keterangan** |
| 1. | Pengetahuan tentang mobilisasi dini | 0,716 | Reliabel |
| 2. | Praktik mobilisasi dini | 0,704 | Reliabel |

## Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian. Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

* + - 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan judul, melakukan studi pendahuluan, dan menyusun proposal penelitian.
2. Studi kepustakaan, penulisan proposal penelitian.
3. Melakukan bimbingan proposal untuk mendapatkan arahan dan persetujuan dari dosen pembimbing.
4. Melakukan seminar proposal penelitian.
   * + 1. Proses

Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

* + - * 1. Melakukan penelitian dan melakukan pemilihan sampel dengan *accidental sampling*. Sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing sejumlah 22 responden.
        2. Responden kelompok eksperimen diberikan pendidikan kesehatan melalui video dengan memutarkan video tentang mobilisasi dini melalui TV digital. Setelah selesai diputar, responden juga diberikan file video tersebut melalui whatsapp.
        3. Responden kelompok kontrol diberikan leaflet tentang mobilisasi dini.
        4. Setelah dilakukan tindakan SC, kemudian dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Observasi pelaksanaan mobilisasi dini dilakukan sampai dengan 24 jam dari sejak operasi Seksio Caesarea.
        5. Memasukkan data-data penelitian meliputi data karakteristik responden, data tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini, dan pelaksanaan mobilisasi dini ke dalam tabel master data.
        6. Melakukan analisis data.

1. Penyusunan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan pengarahan dan persetujuan untuk ujian.

## Manajemen Data

Setelah data didapat kemudian dilakukan pengolahan data secara manual. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap ini dilakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul yang berasal dari responden terkait dengan kriteria sampel dan juga kelengkapan data karakteristik. Apabila sampel tidak memenuhi kriteria inklusi maka didrop dan diganti responden lain.

1. *Coding*

Adalah memberi tanda atau simbol untuk memudahkan pengolahan data. Data pendidikan kesehatan melalui video sebagai variabel bebas diberi simbol X, tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini sebagai variabel terikat pertama diberi simbol Y1 dan pelaksanaan mobilisasi dini sebagai variabel terikat kedua diberi simbol Y2.

1. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode kedalam *master table*, meliputi nomor responden, karakteristik responden, dan data penelitian.

1. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan data, kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Setelah dilakukan pengolah secara manual, dilanjutkan dengan analisis data sebagai berikut:

* 1. **Analisis Univariat**

1. Pendidikan kesehatan melalui video

Pendidikan kesehatan melalui video merupakan variabel perlakuan, dan dikategorikan sebagai berikut:

* + 1. Diberikan pendidikan kesehatan melalui video

Dilakukan pada kelompok eksperimen, dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui video.

* + 1. Diberikan Pendidikan Kesehatan melalui leaflet

1. Pengetahuan tentang mobilisasi dini

Tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini dikategorikan menjadi:

* + - 1. Kurang

Apabila didapatkan persentase skor < 56%

* + - 1. Cukup

Apabila didapatkan persentase skor 56 – 75%

* + - 1. Baik

Apabila didapatkan persentase skor > 75%.

1. Pelaksanan tentang mobilisasi dini

Pelaksanaan mobilisasi dini dikategorikan menjadi:

1. Kurang

Apabila didapatkan persentase skor < 56%

1. Cukup

Apabila didapatkan persentase skor 56 – 75%

1. Baik

Apabila didapatkan persentase skor > 75%.

* 1. **Analisis Bivariat**

Data penelitian, sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pengujian normalitas terlebih dahulu untuk menentukan teknik analisis yang dipergunakan. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian normalitas ditentukan teknik analisis data yang dipergunakan.

Pengujian hipotesis pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini, dan pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap praktik mobilisasi dini, dillakukan dengan menggunakan uji t sampel independen apabila data penelitian berdistribusj normal. Apabila data penelitian tidak berdistribusi normal, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Mann-Whitney U. Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho diterima apabila p > 0,05

Ho ditolak apabila p ≤ 0,05

## Etika Penelitian

Peneliti sebelum melaksanakan penelitian, mengajukan layak etik ke Komite Etik Poltekkes Yogyakarta. Adapun pada tahap penelitian, maka terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia *(Respect for human diginity).*

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed concent*) kepada responden.

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian *(Respect for privacy and confidential).*

Penelitian menghormati hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas responden.

1. Keadilan dan keterbukaan *(Respect for justice and inclusive)*

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

1. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan *(Balancing harm and benefit)*.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek48

## Kelemahan dan Kesulitan Penelitian

Kelemahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang sedikit, karena keterbatasan waktu penelitian. Selain itu, sampel diambil hanya di RSUD Drs. H. Abu Hanifah. Hal ini menyebabkan hasil yang diperoleh mungkin akan berbeda apabila dilakukan di rumah sakit lain dengan tipe rumah sakit berbeda dan karakteristik wilayah yang berbeda.

Kesulitan penelitian adalah dalam melakukan perlakuan pendidikan kesehatan. Hal ini karena sebagian besar merupakan pasien rujukan sehingga pasien sudah merasa capek ketika tiba di rumah sakit, sehingga tidak bersedia atau kurang serius ketika diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini juga terjadi pada pasien yang sudah mulai terasa mulas, sehingga tidak bersedia untuk diberikan pendidikan kesehatan.